

Penguatan Pengembangan Wisata Tangkahan Kabupaten Langkat Melalui *Brand Tourism* Berbasis Social Media

Abrar Adhani¹⁾, Faizal Hamzah Lubis²⁾, Sigit Hardiyanto³⁾

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat Email:

abraradhani@umsu.ac.id¹⁾, faizalhamzah@umsu.ac.id²⁾, sigithardianto@umsu.ac.id³⁾

Abstract

The goal to be achieved in this community service program is to help tourism managers as well as the people of Namo Sialang Village, Langkat Regency to develop, increase motivation and ability in the field of social media-based promotion by creating attractive advertising design content using applications on smartphones. Based on the results of the implementation of community service carried out, the socialization of activity programs by the service team can be explained about how strategies in developing Tangkahan tourism in Langkat Regency through brand tourism, strengthening institutions for tourism managers who are also people of Namo Sialang Village and making attractive designs and content based on social media which can provide opportunities in developing tourism Tangkahan Langkat Regency. From community service activities regarding strengthening the tourism development of Tangkahan in Langkat Regency through social media-based tourism brands, it can contribute to the community such as developing information such as social media-based tourism development strategies, creating interesting content and strengthening institutions for tourism managers.

Keywords: *Community Empowerment, Tourism Development, and Social Media*

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu pengelola wisata sekaligus masyarakat Desa Namo Sialang Kabupaten Langkat untuk mengembangkan, meningkatkan motivasi dan kemampuan dalam bidang promosi berbasis social media dengan membuat konten desain iklan yang menarik dalam menggunakan aplikasi di smartphone. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat diuraikan sosialisasi program kegiatan oleh tim pengabdian tentang bagaimana strategi dalam mengembangkan wisata Tangkahan Kabupaten Langkat melalui brand tourism, penguatan kelembagaan bagi pengelola wisata yang juga masyarakat Desa Namo Sialang serta membuat desain dan konten yang menarik berbasis media sosial yang dapat memberikan peluang dalam mengembangkan wisata Tangkahan Kabupaten Langkat. Dari kegiatan pengabdian masyarakat mengenai penguatan pengembangan wisata Tangkahan Kabupaten Langkat melalui brand tourism berbasis social media ini dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat seperti informasi yang berkembang

seperti strategi pengembangan wisata berbasis social media, membuat konten menarik dan penguatan kelembagaan bagi pengelola wisata.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Wisata, dan Social Media*

PENDAHULUAN

Program ini dilaksanakan di Tangkahan Desa Namo Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat Sumatera Utara yang mempunyai luas wilayah dan jumlah penduduk sebagai berikut

Uraian	Keterangan
Luas Areal (Kecamatan)	899,38 Km ²
Jumlah Desa	8 Desa
Jumlah Penduduk	37.652

(Sumber: BPS Kab. Langkat Tahun 2019)

Berdasarkan data Bantuan Teknis Rencana Program Investasi Jangka Menengah Kabupaten Langkat tahun 2015 menunjukkan bahwa Desa Namo Sialang Kecamatan Batang Serangan masuk kedalam kawasan Langkat Hilir. Daerah ini didominasi daerah dataran rendah yang cocok untuk lahan budidaya pertanian. Langkat Hilir sejak zaman Belanda dikenal sebagai wilayah perkebunan besar yang sekarang dikenal dengan PTPN II dan IV. Di kecamatan ini, terdapat ekowisata Tangkahan dengan atraksi unit patroli gajah dan menjadi ikon objek wisata di Kabupaten Langkat. Daerah ini yang berbatasan dengan Karo, Aceh Tenggara dan Gayo Lues bergelombang sampai bergunung yang relative terjal dengan ketinggian antara 30 sampai 1200m dpl. Daerah tersebut merupakan

Hutan Lindung kawasan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL)

PERMASALAHAN MITRA

Pada saat ini pemerintah desa telah mencoba berusaha untuk membantu meningkatkan pengembangan wisata melalui iklan konvensional seperti spanduk dan baliho yang mempunyai dampak hanya pengunjung lokal yang terlihat signifikan sehingga pengunjung ke wisata ini bersifat stagnan saja. Selain itu di Desa Namo Sialang juga terlihat jumlah lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dalam hal pembinaan keterampilan atau keahlian berbasis teknologi belum ada, sehingga dibutuhkan lagi lembaga lain yang bergerak dalam pembinaan keahlian dan keterampilan masyarakat dalam pengembangan wisata Tangkahan Kabupaten Langkat melalui *brand tourism* berbasis *social media*.

Pada dasarnya pemberdayaan diletakkan pada kekuatan tingkat individu dan sosial merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok yang rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan dalam memenuhi kebutuhan dasar, menjangkau segala sumber produktif, mampu berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi (Damanik, 2019:2)

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim merasa perlu adanya upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi mengenai pembinaan masyarakat dalam mengembangkan wisata Tangkahan berbasis *social media*, karena ada pihak yang mendanai atau institusi yang bisa menyelenggarakan Program Kemitraan Masyarakat di Perguruan Tinggi. Kegiatan pelatihan berbasis *social media* dalam mengembangkan potensi wisata Tangkahan Kabupaten Langkat ini akan bekerjasama dengan Pemerintah Desa Namo Sialang diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Namo Sialang dalam aspek penggunaan *smartphone* dalam mempromosikan kawasan wisata Tangkahan di Kabupaten Langkat, selain itu mereka diharapkan dapat membentuk kelompok lain dalam bidang promosi pengembangan kawasan wisata Tangkahan Kabupaten Langkat. Masalah yang diselesaikan oleh Program Kemitraan Masyarakat yang bekerjasama dengan Pemerintah Desa Namo Sialang adalah dapat menambah jumlah wisatawan yang datang, juga dapat mengurangi angka pengangguran bagi masyarakat lokal dikarenakan munculnya industri kreatif masyarakat lokal. Agar sasaran program ini tepat guna, maka perlu diidentifikasi permasalahannya, yaitu ketergantungan masyarakat untuk berlibur yang merupakan suatu kebutuhan masyarakat kemudian ditambah lagi dengan keadaan alam yang indah ditambah lagi adanya atraksi unit patroli gajah dan menjadi ikon objek wisata di Kabupaten Langkat. Berdasarkan permasalahan tersebut ada

beberapa prioritas permasalahan yang harus dilakukan yaitu:

1. Meningkatkan motivasi dan kemampuan dalam bidang promosi berbasis *social media* dengan menggunakan aplikasi di *smartphone*.
2. Meningkatkan minat masyarakat lokal dan wisatawan yang datang dan berkunjung ke wisata Tangkahan Kabupaten Langkat.
3. Mengembangkan hasil kegiatan pelatihan, sehingga peserta mampu memberi pelatihan kepada masyarakat lainnya dan membangun suatu usaha bekerjasama dengan Pemerintah Desa.
4. Memberikan informasi akan manfaat promosi di *social media* kepada masyarakat lokal yang dapat menjadi income pendapatan masyarakat lokal.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi permasalahan mitra yang menjadi prioritas kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan keahlian atau keterampilan dalam bidang promosi melalui *social media*.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menggunakan media sosial serta dampak positif yang ditimbulkan khususnya peningkatan taraf ekonomi masyarakat lokal.
3. Meningkatkan kreativitas masyarakat dalam membuat konten iklan yang dapat menarik wisatawan.
- 4.

JENIS LUARAN

Adapun jenis luaran kegiatan ini adalah dimilikinya keterampilan bagi masyarakat lokal dan pengelola dalam hal menggunakan media sosial dalam mempromosikan wisata Tangkahan Kabupaten Langkat seperti membuat desain serta konten iklan yang menarik wisatawan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah membantu masyarakat dalam menggunakan memanfaatkan media sosial dalam kegiatan promosi mempunyai berbagai keuntungan seperti dapat menyampaikan informasi kepada konsumen dan tidak membutuhkan biaya dan tenaga yang cukup besar, bahkan waktu yang digunakan untuk menginformasikan ke banyak orang juga relatif singkat

Peserta dalam pelatihan pengembangan wisata berbasis sosial media ini adalah masyarakat Desa Namo Sialang yang menjadi pengelola wisata di kawasan wisata Tangkahan Kabupaten Langkat yang mempunyai keinginan besar untuk mengembangkan daerahnya khususnya mengembangkan potensi wisata lokal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat lokal.

PARTISIPASI MITRA

Mitra yang ikut berpartisipasi di kegiatan ini adalah Pemerintah Desa Namo Sialang di Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat. Pengembangan program kemitraan masyarakat dapat dilakukan

oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan kreativitas kegiatan promosi masyarakat dalam hal membuat konten desain gambar dan menjadi contoh desa dan lembaga lainnya.

URAIAN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN

Evaluasi kegiatan program pengabdian kepada masyarakat penguatan pengembangan wisata Tangkahan Kabupaten Langkat melalui *brand tourism* berbasis *social media* dilaksanakan di bulan Mei 2021. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada program ini diantaranya sosialisasi program kegiatan oleh tim pengabdian tentang bagaimana strategi dalam mengembangkan wisata Tangkahan Kabupaten Langkat melalui *brand tourism*, penguatan kelembagaan bagi pengelola wisata yang juga masyarakat Desa Namo Sialang serta membuat desain dan konten yang menarik berbasis media sosial yang dapat memberikan peluang dalam mengembangkan wisata Tangkahan Kabupaten Langkat.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat mengenai penguatan pengembangan wisata Tangkahan Kabupaten Langkat melalui *brand tourism* berbasis *social media* ini dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat seperti informasi yang berkembang seperti strategi pengembangan wisata berbasis *social media*, membuat konten menarik dan penguatan kelembagaan bagi pengelola wisata.



Gambar 1. Tim memberikan materi membuat desain dan konten yang menarik berbasis media sosial



Gambar 2. Tim memberikan materi penguatan kelembagaan bagi pengelola wisata yang juga masyarakat Desa Namo Sialang



Gambar 3 Tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 4 Suasana Kegiatan Program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode persentase yang kemudian dilakukan diskusi tanya jawab secara terbuka kepada pengelola wisata Tangkahan Kabupaten Langkat yang sekaligus masyarakat Desa Namo Sialang. Adapun pelaksanaan program kegiatan ini dilakukan pada bulan Mei 2021 setelah dilakukan observasi awal mengenai analisis situasi lapangan yang dibutuhkan oleh mitra, maka diperoleh dengan metode pengabdian masyarakat adalah ceramah dan diskusi dengan beberapa tema yang dibutuhkan oleh mitra yang berkaitan dengan program yakni bagaimana strategi dalam mengembangkan wisata Tangkahan Kabupaten Langkat melalui *brand tourism*, penguatan kelembagaan bagi pengelola wisata yang juga masyarakat Desa Namo Sialang serta membuat desain dan konten yang menarik berbasis media

sosial yang dapat memberikan peluang dalam mengembangkan wisata Tangkahan Kabupaten Langkat. Dari hasil program yang telah dilaksanakan pada pengabdian menimbulkan hasil positif yakni pengelola mendapatkan informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kebutuhan pengelola dalam menghadapi peluang wisata berbasis digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kegiatan program penguatan pengembangan Wisata Tangkahan Kab. Langkat melalui *brand tourism* berbasis *social media*, maka dapat disimpulkan bahwa pengelola wisata Tangkahan sekaligus masyarakat Desa Namo Sialang Kabupaten Langkat memiliki respon positif yang cukup tinggi terhadap kegiatan penguatan pengembangan wisata berbasis media sosial. Disamping itu pengelola sekaligus masyarakat Desa Namo Sialang terlihat antusias mengikuti kegiatan kegiatan ini terlihat dari beberapa pertanyaan muncul dan pengalaman yang dirasakan saat kegiatan berlangsung. Disamping itu juga sudah saatnya lembaga perguruan tinggi untuk masuk kedalam sendi-sendi kehidupan masyarakat dalam mengaktualisasikan pengalaman serta ilmu agar terbentuknya sinergitas antara pengelola sekaligus masyarakat Desa Namo Sialang dengan perguruan tinggi.

REFERENSI

Bantuan Teknis Rencana Program Investasi Jangka Menengah Kabupaten Langkat tahun 2015
Damanik, Sarintan. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia

- Farell, Geovanne,dkk. 2019. Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Pengembangan Pemasaran dan Kewirausahaan UKM Pada Kota Sawahlunto (Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat). Padang: Suluah Bendang
DOI: 10.1007/10.2403/sb.0310
<https://langkatkab.bps.go.id/indicator/40/41/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin.html>
<https://langkatkab.bps.go.id/>
- Albara, Pradesyah, R, Ginting, N. (2019). Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis Mompreneur Bagi Ibu-Ibu Di Pimpinan Cabang Aisyiyah Durian Kota Medan. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 126-135. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/4721>
- Zulfa, D.O, Pradesyah.R (2019). Pengembangan Pemasaran Produk Halal Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Jati Makmur Kecamatan Binjai Utara. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/3292>
- Ihram, Feza, S, M. Firza Alpi, Anisa Rahma, Alifa Hanum. (2020). Pengembangan Desa Nelayan Melalui Ekonomi Digital Dan Pemanfaatan Olahan Ikan Sebagai Citra Warga Desa Bubun. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 270 - 277. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/5580>
- Buhari, M, Sibuea, Y. A. (2021). PPDM: Pemberdayaan Lembaga Ekonomi Desa Di Kawasan Hutan

Mangrove. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 82 - 89. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/6818>

Yusuf, M, Fitria, Alridiwirah. (2021). Pelatihan Budidaya Anggrek Untuk Meningkatkan Pendapatan Nasyiatul Aisyiyah Di Dusun I Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 103 - 106. Retrieved From <Http://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/Ihsan/Article/View/6825>